

RINGKASAN

Dwi Ariesta Putri (08320190084), Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Petani Terhadap Efektivitas Kartu Tani di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Petani Padi Sawah di Desa Enrekeng, Kecamatan Ganra, Kabupaten Soppeng). Dibawah bimbingan Ibu Dr. Ir. Nuraeni, MS dan Ibu Ir. Rasmeidah Rasyid, MM.

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, terutama dalam menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pemerintah telah mengupayakan berbagai kebijakan, salah satunya program subsidi pupuk. Namun, pelaksanaannya sering menghadapi hambatan seperti kelangkaan, distribusi tidak merata, dan penyalahgunaan alokasi. Untuk mengatasi hal tersebut, diluncurkan *Program Kartu Tani*, sebuah inovasi berbasis digital yang berfungsi sebagai alat transaksi elektronik sekaligus sarana penyaluran pupuk bersubsidi secara tepat sasaran, terintegrasi dengan layanan perbankan. Program ini mulai diimplementasikan di Desa Enrekeng, Kecamatan Ganra, Kabupaten Soppeng sejak tahun 2022, namun perbedaan jumlah penebusan pupuk antar kelompok tani menunjukkan adanya variasi efektivitas pelaksanaan.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan prosedur penggunaan Kartu Tani dalam mendapatkan pupuk bersubsidi di Desa Enrekeng, Kecamatan Ganra, Kabupaten Soppeng, (2) Mendeskripsikan pengetahuan petani mengenai Kartu Tani, (3) Mendeskripsikan efektivitas Kartu Tani terhadap usahatani padi, (4) Menganalisis pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap efektivitas kartu tani, (5) Menganalisis pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap efektivitas Kartu Tani. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari–Maret 2025. Populasi penelitian adalah 885 petani padi sawah pengguna Kartu Tani yang tergabung dalam 11 kelompok tani. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10%, menghasilkan 100 responden yang dipilih secara *proportional random sampling* sesuai proporsi jumlah anggota setiap kelompok.

Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan dokumen instansi terkait. Analisis data meliputi analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan prosedur penggunaan Kartu Tani dan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengukur tingkat

pengetahuan, persepsi, dan efektivitas program. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap efektivitas Kartu Tani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Prosedur penggunaan Kartu Tani di Desa Enrekeng telah sesuai pedoman, dimulai dari pendaftaran dengan bantuan penyuluh, penyusunan RDKK, penebusan pupuk di kios resmi menggunakan mesin EDC, hingga penebusan bertahap sesuai musim tanam untuk mencegah penimbunan. (2) Tingkat pengetahuan petani berada pada kategori Tahu dengan skor 9.945, mencakup pemahaman tentang tujuan program, ruang lingkup, struktur organisasi, manfaat, pedoman, dan cara penggunaan Kartu Tani. (3) Persepsi petani terhadap Kartu Tani berada pada kategori Baik dengan skor 6.697, meliputi penilaian terhadap kemudahan program, prosedur perolehan, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan. (4) Efektivitas Kartu Tani berada pada kategori Setuju dengan skor 8.002, diukur berdasarkan asas 6 Tepat, yaitu tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, tepat mutu, dan tepat harga. (5) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa baik pengetahuan maupun persepsi petani berpengaruh signifikan terhadap efektivitas Kartu Tani, baik secara parsial maupun simultan, dengan koefisien determinasi yang menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap efektivitas program.

Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi Kartu Tani tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana fisik dan kebijakan pemerintah, tetapi juga oleh sejauh mana petani memahami dan memiliki persepsi positif terhadap program tersebut. Peningkatan efektivitas dapat dilakukan melalui peningkatan sosialisasi, pelatihan penggunaan, perbaikan infrastruktur pendukung seperti EDC, serta penguatan peran penyuluh dalam pendampingan teknis.

Kata Kunci: Kartu Tani, Pengetahuan, Persepsi, Efektivitas Program.